



Pengembangan Website dan Media Sosial Untuk Masjid Jami' Daaruttagwa Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Provinsi Banten

Unggul Utan Sufandi¹, Fauzy Rahman Kosasih², Eka Julianti³, Danang Sapriya⁴

^{1,2,3,4} FST, Universitas Terbuka, Jakarta, 15418

Email: unggul@ecampus.ut.ac.id¹, fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id², ekajulianti@ecampus.ut.ac.id³,
042044156@ecampus.ut.ac.id⁴

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-09-07

Revised : 2024-09-24

Accepted: 2024-09-30

KEYWORD

Masjid Website, Content Management System, Instagram, YouTube, Sosial Media

KATA KUNCI

Website Masjid, Content Management System, Instagram, YouTube, Media Sosial

ABSTRACT

The community service program (PkM) entitled "PkM Daaruttagwa Mosque Website Development (Year One)" aims to equip the Mosque Management/Mosque Prosperity Council (DKM)/Takmir/Mosque Youth with the skills needed to manage the mosque's website. The initiative involves collaboration with mosque management, youth representatives, and the mosque building committee. The program began with an initial visit to assess the situation and identify community needs in a location close to the Open University headquarters. Based on the results of the visit, it was determined that the PkM activities would focus on developing and managing the mosque's website. This was motivated by the fact that Daaruttagwa Mosque, located in Pondok Cabe Ilir Village, Pamulang District, Banten Province, does not yet have a website. A website is considered important to promote worship and proselytization activities within the mosque to the local community and the congregation more broadly. Once the mosque website was developed, training sessions were conducted to teach partners how to manage the website and populate it with content. This ensures that the website will be rich in relevant information and serve as a valuable resource for worshippers and the general public.

ABSTRAK

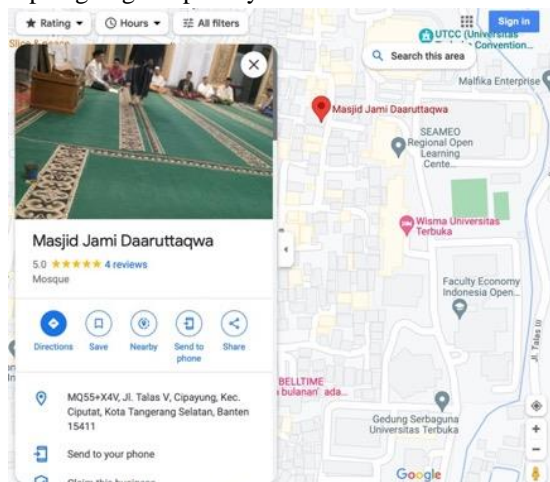
Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang bertajuk "PkM Pengembangan Website Masjid Daaruttagwa (Tahun Pertama)" ini bertujuan untuk membekali Pengurus Masjid/Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)/Takmir/Remaja Masjid dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola website masjid. Inisiatif ini melibatkan kolaborasi dengan manajemen masjid, perwakilan pemuda, dan komite pembangunan masjid. Program ini dimulai dengan kunjungan awal untuk menilai situasi dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di lokasi yang dekat dengan kantor pusat Universitas Terbuka. Berdasarkan hasil kunjungan tersebut, ditetapkan bahwa kegiatan PkM akan difokuskan pada pengembangan dan pengelolaan website masjid. Hal ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa Masjid Daaruttagwa yang berlokasi di Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Provinsi Banten, belum memiliki website. Sebuah situs web dianggap penting untuk mempromosikan kegiatan ibadah dan dakwah di dalam masjid kepada masyarakat setempat dan jamaah secara lebih luas. Setelah situs web masjid dikembangkan, sesi pelatihan dilakukan untuk mengajarkan mitra bagaimana mengelola situs web dan mengisinya dengan konten. Hal ini memastikan bahwa situs web tersebut akan kaya akan informasi yang relevan dan berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi jamaah dan masyarakat umum.

1. Pendahuluan

Masjid berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, tetapi dengan kemajuan teknologi dan perubahan zaman, perannya telah meluas tidak hanya sebagai tempat ibadah. Saat ini, masjid menjadi tuan rumah berbagai kegiatan dan transaksi, termasuk program pendidikan (Sukmawati, Syahrudin, Laela Mukromin & Yasin, 2023), inisiatif pemberdayaan masyarakat, penyembelihan hewan kurban, perayaan hari raya (Pamuji & Setiawan, 2023), dan bahkan resepsi pernikahan (Marlinda, Hermawan, & Fauzi, 2019).

Pada tahun 1982 Masjid Jami' Daaruttaqwa Pondok Cabe Ilir Pamulang pertama kali dibangun di atas tanah wakaf Ibu Tinggal seluas 300 m². Hal ini disampaikan oleh para tokoh masyarakat yang terlibat di dalam pembangunan masjid pada masa itu. Tokoh masyarakat di sekitar lokasi masjid menjelaskan bahwa Masjid Jami' Daaruttaqwa didirikan karena antusiasme masyarakat yang tinggi dalam melaksanakan shalat berjamaah. Tingginya tingkat ketaqwaan ini menginspirasi para tokoh masyarakat, antara lain H. Abd Wahab, H. Abbas, Bapak Aselih, Ibu Tinggal, dan tokoh-tokoh masyarakat di sekitar RT 04 RW 09, Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, untuk menggagas ide pembangunan masjid. Seiring berjalannya waktu, luas tanah wakaf semakin bertambah, baik yang diperoleh melalui pembelian dengan menggunakan dana/ kas masjid maupun dengan dana yang berasal dari para wakif sehingga luas tanah wakaf masjid sampai dengan saat ini kurang lebih 400 m². (Dewan Kemakmuran Masjid, 2021).

Posisi Masjid Jami Daaruttaqwa cukup strategis dan mudah dicapai. Berada di Jalan Talas V, RT 004/RW009 Kelurahan Poncok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan, Provinsi Banten dengan Link Google-Maps sebagai berikut: <https://goo.gl/maps/VnyfMHCKHShrKX9h8>.



Gambar1. Lokasi Masjid Jami Daaruttaqwa

Masjid saat ini sedang dalam proses pembangunan dan renovasi secara menyeluruh untuk memperluas kapasitas dan meningkatkan fasilitas dan fungsinya. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah wajib, upaya ini bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan yang memakmurkan masjid dan memberdayakan masyarakat, serta mendorong jangkauan Islam yang lebih kuat.

Saat ini, masjid belum menggunakan sistem informasi untuk berbagi informasi terbaru dengan para donatur maupun jamaah. Secara tradisional, manajemen mengandalkan pengumuman yang disampaikan sebelum salat Jumat untuk menyampaikan informasi. Namun, banyak donatur yang datang dari berbagai kota di Indonesia, menyoroti kebutuhan akan situs web. Platform semacam itu akan memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi tentang kegiatan, penggunaan dana, dan pengawasan, yang pada akhirnya akan menumbuhkan kepercayaan yang lebih besar terhadap manajemen masjid di antara para donatur dan jamaah, seperti yang disarankan oleh Saylator, Heremba, Ngada, Ntt, & Dalam (2023), Sopyan (2021), dan Pratama (2022).

Permasalahan terkait pengembangan website Masjid Jami' Daaruttaqwa tersebut telah diidentifikasi dengan hasil sebagai berikut.

- Masalah teknis yaitu belum memiliki sumber daya manusia (SDM) yang menguasai tata cara pengelolaan sebuah website.
- Pengurus masjid/ remaja masjid/ panitia pembangunan masjid belum memiliki pengetahuan untuk mengembangkan konten untuk keperluan website tersebut.

Mengingat keterbatasan dalam kegiatan PkM ini, tim pengusul dan mitra sepakat untuk memberikan prioritas pada usaha pemecahan masalah pengembangan website masjid. Prioritas ini diberikan dengan pertimbangan bahwa:

- Mitra mengharapkan bantuan berupa pengembangan website.
- Mitra mengharapkan bantuan pelatihan pengelolaan website.
- Tim pengusul PkM memiliki kemampuan untuk melatih pengembangan dan pengelolaan website.

2. Tinjauan Literatur

Membangun sebuah situs web bisa jadi merupakan hal yang menantang bagi banyak orang. Namun, penggunaan Sistem Manajemen Konten

(CMS) menyederhanakan dan mempercepat prosesnya. Platform CMS sangat cocok untuk situs web berskala kecil hingga menengah dan sangat ramah pengguna, memungkinkan pengguna untuk mendesain dan menyesuaikan situs sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka (Rasyid, Jonatya Novella, Nur, & Purwanto, 2022).

Sistem media komunikasi memiliki potensi yang sangat besar sebagai sumber kekuatan, yang memungkinkan penyebaran informasi kepada khalayak luas di berbagai platform secara bersamaan. Dalam sebuah organisasi, khususnya masjid di wilayah tertentu, alat informasi sangat penting untuk berbagi beragam konten yang berkaitan dengan dakwah, termasuk profil manajemen, kajian rutin, dan forum diskusi. Elemen-elemen ini sangat penting untuk memastikan penjangkauan publik yang efektif dan meluas (Sufarnap, Sudarto Sudarta, & Salsabila, 2022).

Beberapa pelaksanaan kegiatan PkM terdahulu yang menggarap pengembangan website telah dilakukan oleh beberapa pelaksana PkM, namun belum banyak yang menggarap pengembangan website di lingkungan masjid. Sebagai contoh, kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Ariyani & Ombo, (2022) fokus pada pengembangan pemasaran digital melalui media website di lingkungan desa wisata Boyolayar, Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Silvy Angelina dkk. (2022) fokus pada pengembangan di lingkungan desa wisata Donowati, Provinsi Jawa Timur. Dari kedua kegiatan PkM terdahulu tersebut dapat terlihat bahwa pengembangan website di lingkungan masjid belum banyak digarap bahkan ketika kata kunci tersebut dimasukkan ke dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi, dan Perubahan belum ada data publikasi serupa yang telah terbit.

3. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah metode partisipatif yang bersifat persuasif. Kegiatan ini diawali dengan kunjungan lapangan dan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan website. Dalam kunjungan ini juga dilakukan analisis situasi untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan website di lokasi. Dari hasil proses identifikasi masalah, dipilihlah masalah yang paling relevan dan praktis untuk ditangani melalui inisiatif pemecahan

masalah, termasuk kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan pengembangan situs web sebagai bagian dari program PkM.

Prosedur kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan kunjungan, analisis situasi, dan analisis kebutuhan
- b) Melakukan konsultasi dan penyusunan proposal
- c) Membentuk komite
- d) Melaksanakan program pengembangan dan pelatihan
- e) Melakukan evaluasi (termasuk menilai pengembangan media pembelajaran dan pelatihan, memantau hasil, dan mengevaluasi hasil)
- f) Menyusun laporan

Kegiatan PKM ini berfokus untuk memastikan partisipasi aktif para mitra di hampir setiap tahapan proses. Umpan balik yang diberikan oleh para mitra selama diskusi dan konsultasi mengenai tantangan yang mereka hadapi menjadi dasar untuk merencanakan kegiatan. Keterlibatan mitra dalam kepanitiaan dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dan kualitas hasil yang dicapai.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM ini dimulai dengan tahap pendahuluan. Pada tahap ini, tim pelaksana PkM berkunjung langsung ke Masjid Jami Daruttaqwa dan bertemu dengan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) untuk berdiskusi dan menganalisa kebutuhan mitra. Dari tahap pendahuluan dan analisa kebutuhan, dapat diperoleh data bahwa mitra memerlukan website sebagai media dakwah dan dokumentasi aktifitas kerohanian dan pembangunan atau pemeliharaan masjid. Berangkat dari data analisa kebutuhan tersebut, maka tim pelaksana PkM memutuskan untuk mengusung program PkM dengan judul “PkM Pengembangan Website Masjid Jami’ Daaruttaqwa (Tahun Kesatu).”



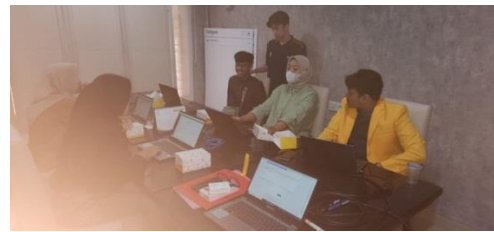
Gambar 2. Tahap pendahuluan

Pada tahun pertama, program PkM ini difokuskan pada pengembangan website masjid dengan manfaat yang telah dipublikasikan oleh beberapa pelaksana PkM terdahulu (Pratama, 2022; Silvy Angelina dkk., 2022; Sufarnap dkk., 2022). Setelah tahap pendahuluan selesai, selanjutnya adalah tahap pertama yaitu pengembangan website dengan memperhatikan kebutuhan masjid Daruttaqwa. Pengembangan website dilakukan oleh tim pelaksana PkM yang berkolaborasi dengan salah satu mahasiswa Program Studi (Prodi) S1 Sistem Informasi (SI) sebagai anggota pelaksana. Pengembangan website dilaksanakan selama 6 (enam) minggu dimulai dari pembelian nama domain, sewa hosting, instalasi content management system (CMS), instalasi template CMS khusus masjid. Setelah desain website selesai dikembangkan, pada pelaksanaan tahap kedua yaitu tim pelaksana PkM kembali bertemu dengan pengurus DKM Daruttaqwa untuk mendiskusikan kesesuaian antara desain website dengan kebutuhan mitra. Dari hasil diskusi tersebut, dapat diperoleh data bahwa tim pengurus DKM Daruttaqwa memberi masukan kepada tim pelaksana PkM agar desain websitenya disesuaikan dengan desain yang bernuansa Islami bukan desain website yang selayaknya dipakai oleh perkantoran atau umum. Tim pelaksana PkM menerima masukan tersebut dan menyesuaikan desain website sesuai masukan dari pengurus DKM.



Gambar 3. Website Masjid Daruttaqwa

Setelah selesai melaksanakan tahap keempat, selanjutnya tim pelaksana PkM melakukan tahapan kelima yaitu pendampingan kepada pengurus DKM masjid Daruttaqwa dalam proses pengisian konten. Langkah ini selaras dengan beberapa pelaksana PkM lainnya seperti Pratama (2022), Silvy Angelina dkk. (2022), Sopyan (2021), Sufarnap dkk. (2022).



Gambar 4. Pelatihan pemanfaatan bagi mitra

Meskipun telah diberikan pelatihan pada tahap keempat, namun mitra masih mengalami kendala yaitu lupa cara untuk menggunakan fitur edit teks dan unggah foto atau video ke dalam website. Melalui proses pendampingan ini, mitra dapat tetap bertanya dan berdiskusi dengan tim pelaksana PkM sehingga proses pemanfaatan website masjid dapat tetap berjalan efektif.



Gambar 5. Pendampingan pemanfaatan bagi mitra

Pada tahap akhir, tim pelaksana PkM melaksanakan evaluasi terhadap mitra pengurus DKM Masjid Daruttaqwa dengan menggunakan tabel evaluasi yang juga digunakan oleh pelaksana PkM lainnya dari Universitas Terbuka, salah satunya Kosasih, Juhana, Suratinah, Riyanti, & Yanuanika (2021). Dari hasil evaluasi kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen penilaian mitra kegiatan PkM

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Pengetahuan yang diperoleh mitra setelah berpartisipasi dalam kegiatan				V

2	Keterampilan yang dikembangkan oleh mitra sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam kegiatan				V
3	Antusiasme mitra terhadap kegiatan				V
4	Keterlibatan mitra dalam mengikuti kegiatan				V
5	Perilaku mitra selama kegiatan berlangsung				V
6	Keterlibatan dan antusiasme mitra selama kegiatan berlangsung				V
7	Tingkat pemahaman mitra setelah berpartisipasi dalam kegiatan				V

*1 = Sangat Rendah/Kurang,
 2 = Rendah/Kurang,
 3 = Cukup Tinggi/Cukup Baik,
 4 = Tinggi/ Baik

5. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini menyoroti bahwa membuat situs web untuk masjid merupakan inisiatif penting dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan dan mempromosikan kehidupan beragama. Proses ini tidak hanya melibatkan tim teknis yang terampil, tetapi juga memerlukan dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh jamaah dan komunitas masjid. Dengan bersatunya tekad dan kerja sama, kami berhasil menciptakan sebuah platform daring yang tidak hanya memberikan informasi praktis tentang kegiatan keagamaan dan jadwal acara, tetapi juga menjadi jembatan digital untuk mempererat hubungan sosial di antara anggota masjid. Semangat gotong-royong dan kepedulian terhadap pengembangan masjid melalui teknologi tampak nyata dalam setiap langkah pembuatan website ini.

Lebih lanjut, pembuatan website ini menjadi wujud komitmen para pelaksana PkM kepada masyarakat khususnya mitra pelaksanaan PkM dalam menjawab tuntutan zaman modern, dimana teknologi informasi dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan ajaran agama, mempercepat komunikasi, dan memperluas jaringan kebersamaan umat. Pengembangan website masjid merupakan upaya meningkatkan motivasi jamaah untuk aktif mengunjungi dan berkontribusi pada website masjid ini, serta memanfaatkannya sebagai sumber inspirasi dan informasi untuk mendukung kehidupan keagamaan yang lebih baik di tengah-

tengah kemajuan zaman. Dengan demikian, pembuatan website bagi masjid diharapkan dapat mengembangkan diri jamaah, mengikuti perkembangan teknologi, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh komunitas masjid.

6. Persembahan

Tim pelaksana PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka atas dukungan penuh termasuk pendanaan dan kepada pengurus DKM Jami' Daaruttaqwa Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Provinsi Banten sebagai mitra yang telah berkolaborasi sehingga kegiatan PkM ini bisa berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.

7. Referensi

- Ariyani, N., & Ombo, K. (2022). Pengembangan digital marketing Desa Wisata Boyolayar-Kedung Ombo pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan*, 2(5), 202–210.
- Dewan Kemakmuran Masjid. (2021). Proposal pembangunan Masjid Jami Daauttaqwa Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan (Vol. 1, No. 1, pp. 1–41).
- Kosasih, F. R., Juhana, S., Riyanti, R. D., & Yanuanika, I. T. (2021). Pengembangan taman baca digital sebagai sumber belajar bagi masyarakat Pesona 2 Cilebut Barat – Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas BSI*, 6(4). <https://doi.org/10.30653/002.202164.946>
- Marlinda, L., Hermawan, A., & Fauzi, A. (2019). Sistem informasi pengelolaan masjid online menggunakan metode waterfall. *Edik Informatika*, 6(1), 20–27. <https://doi.org/10.22202/ei.2019.v6i1.3634>
- Pamuji, T., & Setiawan, U. (2023). Program revitalisasi tempat wudhu dan toilet Masjid Ar-Raudhoh untuk menunjang kegiatan peribadahan dan pendidikan agama Islam di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjavar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan*, 3(4), 30–37. Retrieved from <https://doi.org/>
- Pratama, D. (2022). Perancangan sistem informasi masjid berbasis website (Studi kasus Masjid Jami Al-Mukaromah). *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 1(03).
- Rasyid, N., Jonatya Novella, T., Nur, A., & Purwanto, I. (2022). Membangun sistem informasi menggunakan CMS Wordpress pada server Linux. *Jurnal Teknik Elektronika*

- Indonesia*, 4(2), 137–142. Retrieved from <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jutei>
- Salvator, M., Heremba, N. K., Ngada, K., Ntt, P., & Dalam, K. (2023). Efektivitas penyebaran informasi publik melalui website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(1), 42–55. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i1.3137>
- Silvy Angelina, C., Nilamsari, B., Evanzha Yudha Amriel, E., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Timur, J. (2022). Pembuatan website dan media sosial Instagram sebagai upaya promosi dan peningkatan daya tarik wisatawan pada Desa Wisata Donowati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan*, 2(5), 253–262. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Sopyan, M. (2021). Sosialisasi sistem informasi website Masjid Nurul Huda Kecamatan Sukmajaya Kota Depok sebagai sarana informasi jamaah. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 1.
- Sufarnap, E., Sudarto Sudarta, & Salsabila, Z. (2022). Pengembangan website pada Masjid Alfalaah Medan. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 868–870. <https://doi.org/10.31316/JBM.V4I1.1791>
- Sukmawati, S., Syahrudin, M., Laela Mukromin, W., & Yasin, M. (2023). Peran Majelis Ta'lim Asy-Syafa'at terhadap peningkatan pemahaman agama kaum wanita di Desa Tanjung Aru Kecamatan Sebatik Timur Kabupaten Nunukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi, Dan Perubahan*, 3(1), 98–103.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).